

A dark blue vertical bar on the left side of the page, with a blue arrow pointing to the right, overlapping it.

Kerangka Acuan Kerja (KAK)

Kegiatan Penyusunan Pola Pangan Harapan TA 2020

A decorative graphic consisting of several thin, curved lines in shades of blue and grey, resembling stylized grass or reeds, located in the bottom left corner.

Dinas Pangan

KABUPATEN PESISIR SELATAN

KERANGKA ACUAN KERJA (K A K)

1. Program : Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
2. Kegiatan : Penyusunan Pola Pangan Harapan
3. Organisasi : Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan
4. Tahun Anggaran : 2020

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemanfaatan data konsumsi pangan dalam perencanaan pangan menjadi sangat penting, mengingat data tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi permintaan pangan sebagai cerminan preferensi, ketersediaan dan daya beli aktualnya. Disamping itu, data konsumsi pangan dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi pencapaian ketahanan pangan dari sisi konsumsi (tingkat konsumsi, dan skor PPH), serta evaluasi kemampuan produksi domestik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan masyarakat. Mengingat hal tersebut, maka digunakan data yang bersumber dari hasil Susenas - BPS yang diterbitkan secara periodik. Data konsumsi hasil Susenas mencakup jenis dan jumlah pangan yang umum dikonsumsi oleh rumah tangga di tiap wilayah (provinsi) untuk memberikan informasi tentang konsumsi pangan secara umum, maupun komoditas pangan utama yang dikonsumsi masyarakat berdasarkan wilayah, kelompok pengeluaran, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan.

Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan bagi perencanaan pangan, seperti tingkat konsumsi energi dan protein, kualitas konsumsi pangan (komposisi dan keseimbangannya), perilaku konsumsi pangan dan kebutuhan konsumsi pangan.

Penilaian terhadap konsumsi pangan penduduk Kabupaten Pesisir Selatan secara kuantitas dapat ditunjukkan melalui volume konsumsi pangan penduduk (gram/kap/hari dan kilogram/kap/tahun), konsumsi energi penduduk (kkal/kap/hari), dan konsumsi protein penduduk (gram/kap/hari). Salah satu indikator yang digunakan dalam menilai kualitas konsumsi pangan adalah Pola Pangan Harapan (PPH). PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi baik, dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya, dan agama. Adapun kelompok pangan tersebut mencakup : (1) padi-padian, (2) umbi-umbian, (3) pangan hewani, (4) minyak dan lemak, (5) buah/biji berminyak, (6) kacang-kacangan, (7) gula, (8) sayur dan buah, serta (9) lain-lain.

Diharapkan dengan skor PPH menjadi indikator yang cukup strategis dan merupakan indikator kinerja Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan. Pentingnya pencapaian skor PPH tersebut juga diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan. Dalam pasal 60 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Tercapainya penganekaragaman konsumsi pangan tersebut diukur melalui pencapaian nilai, komposisi, pola pangan dan gizi seimbang, dengan indikator yang ada saat ini adalah Pola Pangan Harapan (PPH).

B. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Pola Pangan Harapan adalah :

Tersedianya acuan untuk menentukan sasaran dalam perencanaan dan evaluasi penyediaan khususnya produksi pangan.

Tujuan pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Pola Pangan Harapan adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat konsumsi energi dan protein masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan;
2. Untuk mengetahui tingkat kg perkapita konsumsi beras masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan;
3. Untuk mengetahui skor PPH yang diperoleh Kabupaten Pesisir Selatan;
4. Untuk mengetahui pola konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.

D. SASARAN

Sasaran kegiatan adalah masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JENIS KEGIATAN DAN LOKASI

Data yang digunakan adalah data dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. Tahap awal penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Pesisir Selatan dilaksanakan dengan menghitung skor mutu pangan berdasarkan data konsumsi pangan (Susenas Tahun 2019) yang digunakan sebagai tahun dasar penghitungan sehingga sasaran skor mutu pangan PPH, jumlah pangan yang dikonsumsi (gram/kap/hari), jumlah energy yang dikonsumsi (kkal/kap/hari) dan persentasi angka kecukupan gizi/energy (% AKG/AKE) dapat diprediksi melalui perhitungan interpolasi linier. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Pesisir Selatan.

B. ORGANISASI

Pelaksanaan kegiatan Penyusunan Pola Pangan Harapan yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan dan Tim yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Pesisir Selatan yang susunan organisasinya antara lain :

1. Penanggungjawab : Bupati Pesisir Selatan
2. Wakil Penanggungjawab : Wakil Bupati Pesisir Selatan
3. Koordinator : Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan
4. Wakil Koordinator : Asisten Perekonomian Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan
5. Ketua : Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

6. Sekretaris : Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan pada Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan
7. Anggota : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan, Kasi. Penganekaragaman Konsumsi Pangan pada Dinas Pangan Kab. Pesisir Selatan, Kasi Konsumsi Pangan pada Dinas Pangan Kab. Pesisir Selatan, Staf Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan
8. Sekretariat : Fungsional Dinas Pangan dan staf Sekretariat Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

C. TEKNIS PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Pola Pangan Harapan dilakukan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan Data Susenas, teknis dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Buku Pola Pangan Harapan;
2. Menetapkan dengan SK Tim Penyusunan Buku Pola Pangan Harapan;
3. Melakukan pengolahan data Susenas dengan menggunakan aplikasi dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
4. Setelah data diverifikasi lalu dilakukan analisa data, hasil analisa yang diharapkan adalah jumlah kalori, protein, jumlah kualitas konsumsi pangan yang ditunjukkan dengan Skor PPH masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan;
5. Hasil analisa data dilakukan rapat bersama lintas sector terkait yaitu: Bappedalitbag Kabupaten Pesisir Selatan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan,

Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan Dinas Koperindag dan UMKM Kabupaten Pesisir Selatan.

6. Hasil analisa disusun dalam bentuk buku dan dibagikan kepada dinas/badan/instansi sector terkait sebagai bahan pengembangan program yang ada di instansi tersebut.

D. JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan masing – masing pekerjaan adalah sebagai berikut :

No	Pekerjaan	Bulan	Minggu
1.	Pembuatan PO dan KAK.	Januari	II
2.	Penetapan SK Tim Penyusunan Buku PPH	Maret	IV
3.	Sosialisasi Penyusunan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	April	II
No	Pekerjaan	Bulan	Minggu
4.	Melakukan cleaning data	April	III
5.	Melakukan entri data	Mei - Oktober	I - II
6.	Melakukan editing dan verifikasi data	Oktober – November	III- II
7.	Melakukan analisa data	November	II
8.	Rapat dengan instansi terkait	Mei – November	I - II
9.	Penyusunan buku PPH	November -	II - II

		Desember	
10.	Cetak dan membagikan buku PPH	Desember	III
11.	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Desember	IV

E. SUMBER DANA

Sumber dana / pembiayaan Kegiatan Penyusunan Pola Pangan Harapan Tahun Anggaran 2020 adalah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2020, Dokumen pelaksanaan Anggaran-Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020, Nomor Rekening 1.02.03.1.02.03.01.16.04 dengan jumlah dana Rp.10.490.000,- (*Sepuluh juta empat ratus Sembilan puluh ribu rupiah*).

III. SASARAN KINERJA TAHUN 2020

1. Nama Kegiatan : Penyusunan Pola Pangan Harapan

Pekerjaan :

- a. Menyiapkan Adminitrasi Pelaksanaan Kegiatan analisis pemetaan konsumsi pangan masyarakat melalui survey Pola Pangan Harapan
- b. Melakukan entri data dan analisa data
- c. Rapat hasil analisa data
- d. Melakukan cleaning, editing, entri data dan analisa data.
- e. Mencetak buku PPH
- f. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan

2. Masukan / Input

Jumlah Dana : Rp. 10.490.000.-

Jangka Waktu Pelaksanaan : 12 Bulan (Januari s/d Desember 2020)

3. Keluaran / Output

Terlaksananya Kegiatan Penyusunan Buku Pola Pangan Harapan.

4. Hasil/ Result Outcomes

Tersedianya Dokumentasi Analisis Pola Pangan Harapan

5. Manfaat / Benefit

Sebagai bahan penyusunan kebijakan dalam rangka percepatan penganekagaraman konsumsi pangan.

6. Dampak / Impact

Terlaksananya program yang tepat sasaran pada instansi terkait, sehingga mampu meningkatkan status gizi masyarakat kabupaten Pesisir Selatan.

7. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana Anggaran Biaya yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	130	Liter	8.000	1.040.000
2.	Belanja Cetak	10	Buku	50.000	500.000
3.	Belanja Penggadaan	5.500	Lembar	200	1.100.000
No	Uraian	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)

4.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Laut	2	Kali	300.000	600.000
5.	Belanja Makan dan minum Rapat	30	Porsi	27.500	825.000
6.	Belanja Makan dan minum Peserta	30	Porsi	27.500	825.000
7.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Dalam Propinsi	1	Tahun	3.000.000	3.000.000
8.	Belanja Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	1	Paket	2.600.000	2.600.000
	Jumlah				10.490.000

Painan, Januari 2020

